

ABSTRACT

Simanjuntak Evaline. Number: 8116112008. Pragmatics Acquisition of Five-years old Indonesian Children In Casual Conversation. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State university of Medan. 2016.

This research was aimed at finding out the pragmatics acquisition of five-years old Indonesian children in casual conversation. The objectives of this descriptive qualitative research were to: (1) find the type of the pragmatics acquired by a five-years-old child, (2) to find out the way of how do the five years old Indonesian children acquired the pragmatics in casual conversation, and (3) to find out the reason of why do the five years old Indonesian children acquired the pragmatics in this way. The data were obtained from three Indonesian boy children who lived in Batakness environment where most of their friends spoke in Batakness language. This study was located at lintongnihuta, Humbang Hasundutan regency. In collecting the data. this study applied documentation with audio visual recorder as the instrument of collecting the data. The technique of data analysis used in this study was descriptive technique, and the data were described trough the process of transcribing the data and reducing the data by the process of selecting, focusing, simplifying and transforming the transcripts of the data, after that, displaying the data and at last drawing the conclusions. The finding indicates that the subject of this study had mastered pragmatics, were the types of pragmatics acquired are exchange structures, turn taking, repairs, and cohesion. While the most dominant pragmatics used was turn taking. The way of five years-old Indonesian children acquire the pragmatics in casual conversation were by united the environment's effect, culture, habits, mood, and their focus on their own mind, needs, and what they were thinking about. And the dominant affected by focusing to their mind only. Then based on the interview with their parents and other caregivers, it's found that the reason of using pragmatics in highest frequency were because the children often focused to the things in their mind only.



ABSTRAK

Simanjuntak Evaline. Nomor Iduk Mahasiswa: 8116112008. Pragmatics Acquisition of Five-years old Indonesian Children In Casual Conversation. Thesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pemerolehan pragmatik pada anak Indonesia yang berumur lima tahun dalam percakapan kasual. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk: (1) menemukan jenis pragmatik yang diperoleh anak yang berumur lima tahun, (2) menemukan bagaimana cara anak berusia lima tahun memperoleh pragmatik dalam percakapan kasual, dan (3) menjelaskan alasan mengapa anak berusia lima tahun memperoleh pragmatik dengan cara tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tiga orang anak laki-laki yang tinggal di lingkungan orang Batak dimana kebanyakan teman mereka berbicara dalam bahasa Batak. Penelitian ini berlokasi di Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan. Dalam pengumpulan data, penelitian ini mengambil dokumentasi dengan menggunakan perekam audio visual sebagai instrument pengumpul data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, dan semua data dideskripsikan melalui proses mentranskrip data dan meringkas data melalui proses memilih, memokuskan, menyederhanakan, dan mengubah transkrip data, setelah itu, memaparkan data, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan. Penemuan menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini telah menggunakan pragmatik, di mana jenis pragmatik yang telah diperoleh adalah exchange structures, turn taking, repairs, dan cohesion. Pragmatik yang paling banyak digunakan adalah turn taking. Kemudian dari hasil wawancara dengan orangtua subjek dan orang lain yang bersama dengan mereka, ditemukan bahwa subjek memperoleh pragmatik dalam percakapan sehari-hari, dengan dipengaruhi oleh lingkungan, budaya, kebiasaan, mood, focus pada apa yang diinginkan, kebutuhan, dan apa yang sedang dipikirkan. Yang terakhir, berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua subjek dan orang dekat lainnya, ditemukan bahwa alasan penggunaan pragmatik oleh subjek adalah karena anak seringkali hanya terfokus pada apa yang ada di benak mereka.